

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan tentang pembinaan kepribadian siswa di sekolah inklusi SDN 005 Balikpapan Selatan dapat ditarik kesimpulan bahwa ada beberapa siswa yang masih terlibat perkelahian akan tetapi peran guru dalam mendidik sopan santun sangat lah baik dapat dilihat dari setiap siswa selalu bersikap sopan terhadap guru yang ada di dalam kelas. Maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kepribadian dapat dilihat dari tiga ranah aspek yaitu, kelakuan, kerajinan dan kerapian, dari tiga aspek tersebutlah dapat kita lihat kepribadian siswa tersebut apakah siswa tersebut rajin, antusias dalam belajar, sopan atau sebaliknya.
2. Faktor penunjang dan penghambat dalam membina kepribadian siswa di SDN 005 Balikpapan Selatan :
  - a. Faktor keluarga, yang mempunyai peran penting kepada seorang anak dikarena orang tua lah yang mendidik akhlak dan perilaku anak.
  - b. Faktor lingkungan, karena hakikatnya manusia adalah makhluk sosial yang tinggal dan hidup bersama maka lingkungan menjadi faktor dalam pembentukan kepribadian seorang anak

- c. Faktor teman sebaya, teman juga menjadi salah satu faktor yang berpengaruh dikarenakan anak pasti berteman agar mereka lebih kreatif dan maju.

## **B. Saran saran**

Ada beberapa hal yang penulis sarankan sebagai harapan agar menjadi masukan tentang pembinaan kepribadian siswa di sekolah Inklusi SDN 005 Balikpapan Selatan.

Kepala sekolah sebagai administrator dan pemimpin sekolah, hendaknya juga mengadakan kegiatan-kegiatan positif yang membentuk kepribadian siswa di sekolah maupun di luar sekolah yang menunjang upaya guru untuk membina kepribadian siswa.

Kepada guru hendaknya lebih melakukan pendekatan kepada siswa yang diharapkan dengan membina dan memberikan contoh dari guru disekolah siswa dapat mengamalkan perilaku adab yang baik, baik itu disekolah, dirumah, dan dilingkungan masyarakat. Selain itu siswa dibimbing oleh guru agar lebih sering belajar di rumah dikarenakan ada beberapa siswa yang terkadang lupa mengerjakan pekerjaan rumah dikarenakan asik bermain.